

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Asriani. 2021. "Morfosintaksis Bahasa Makassar". Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Arsanti, 2014. "Pemerolehan Bahasa pada Anak". *Jurnal. PBSI*. Vol 3. Nomor 2.
- Ayatrohaedi. 1983. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1995. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2013. "Penyebaran bahasa Makassar". Makassar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2019. "Persebaran Bahasa Daerah Berdasarkan Provinsi (Konjo)". (online). <https://dapobas.kemdikbud.go.id>
- Bahasa dan Peta Bahasa Indonesia. 2019. "Bahasa Makassar". <http://petabahasa.kemdikbud.go.id>.
- Basang, Djirong. 1972. *Fonemik Bahasa Makasssar*. Lembaga Bahasa Nasional Cabang III, Ujung Pandang.
- _____. & Salmah Djirong. 2006. *Kamus Kecil Bahasa Makassar Indonesia*. Makassar: Mitra Sahabat.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Padang : Rineka Cipta
- _____. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chambers, J.K. and Peter Trudgill.1980. *Dialectology*. Cambridge, New York, Melbourne: Cambridge University Press. Ciputat: Logos.
- _____. 2010. *Investigations in Sociohistorical Linguistics : Stories of Colonisation and Contact*. Cambridge University Press.

- Charmilasari, Herdiana, B. dan Palopo, U. C. 2010. “Sistem Fonologis Bahasa Makassar Dialek Cikoang Kabupaten Takalar”. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo* Volume 4 Nomor 2, 4(2), pp. 157–172.
- Daeng, Kembong. 2014. *Konstruksi Morfologis Bahasa Makassar Suatu Tinjauan Pencirian Kata Majemuk..* Makalah
- Dolla, Abdullah. 2005. *Fonologi Generatif Bahasa Makassar*. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Anceaux, J.C. 1965. *The Nimboran language phonology and morphology*. s’Gravenhage : KITLV
- Fernandez, Inyo Yos. 1993. *Dialektologi Sinkronis dan Diakronis Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: UGM.
- Francis, W.N. 1983. *Dialectology An Introduction*. New York: Longman.
- Grimes, C. E. dan B. E. Grimes 1987. *Languages of South Sulawesi*. Canberra: Department of Linguistics, Research School of Pacific Studies, Australian National University.
- Harahap, E.M. 2014. “Variasi Fonologi dan Leksikon Dialek Angkola Desa Sialagundi di Desa Aek Garugur Kabupaten Tapanuli Selatan”. *Journal*. Volume II Nomor 2
- Haspelmath, Martin. 2002. *Understanding Morphology*. London: Arnold
- Huri, Daman. 2017. “Geografi Variasi Bahasa di Bagian Utara Karawang Jawa Barat”. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Karawang* Vol 3.(2), pp. (239-248).
- Husain, M. 2016. “Korespondensi Fonemis Bahasa Konjo dan Bahasa Selayar (Phonemic Correspondence of Konjo and Selayar Languages)”, *Jurnal Sawerigading*, 21(3), pp. 415–424.
- Jukes, Anthony. 2005. *Makassar*. London dan New York: Routledge.
- _____. 2020. *A Grammar of Makasar. Grammars and Sketches of the World's Languages*. 10. Leiden: Brill.
- Kaharuddin & Rahim, dkk. 2021. *Linguistik Bandingan Bahasa Makassar*. Universiti Kebangsaan Malaysia: Bangi.
- Kaseng, S. 1982. “Bahasa Bugis Soppeng, Valensi Morfologi Dasar Kata Kerja”. *Disertasi*, Universitas Indonesia , 1976. Seri ILDEP. Jakarta: Djambatan.
- Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1985. *Kamus Linguistik*. Edisi keempat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2008. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Edisi II, Cet. I. Ende: Nusa Indah.
- _____. 2008. *Kamus Linguistik. Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Langgole, Nurdin. 1998. “Kekerabatan Bahasa Makassar, Konjo, dan Selayar dalam Angka: Suatu Analisa Leksikostatistik”. *Jurnal Linguistik Indonesia* Vol. 16 No. 1&2, pp 52-60.
- Lauder, Multamia R.M.T. 1993. *Pemetaan dan Distribusi Bahasa-Bahasa di Tangerang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- _____. 2001. *Pemetaan dan Distribusi Bahasa-Bahasa di Tangerang*. Jakarta: Pustaka Bahasa Jakarta.
- _____. 2001. “Linguistik Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*. Vol 19 No. 1. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Mahsun. 1995. *Penelitian Dialek Geografis Bahasa Sumbawa. Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- _____. 2005. *Metode Pemilihan Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Edisi Revisi. Raja Grafindo: Jakarta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manyambeang & Abd. Kadir. dkk. 1979. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Makassar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- _____. 1996. *Tata Bahasa Makassar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- _____. 2013. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Makassar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Mappau, R. 2014. “Variasi Fonologi Bahasa Indonesia pada Komunitas Penutur Bahasa Makassar”. *Dalam Jurnal Sawerigading*. Vol. 20, No. 2.
- Marsono. 1999. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mbete, Aron Meko. 2002. *Metode Linguistik Diakronis*. Denpasar: Universitas

Udayana.

- Meillet, Antoine. 1970. *The Comparative Method in Historical Linguistics*. Paris: Librairie Honoré Champion, Éditeur
- Muaffaq N., Ahmad. 2012. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Cet. I, Makassar: Alauddin University Press.
- Munirah. 2016. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Bahan Ajar. Makassar.
- Nadra, Reniwati. 2009. *Dialektologi: Teori dan Metode*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- O'grady, William dkk. 1997. *Cotemporary Linguistics an Introduction*. London and New York: Longman dari Maleische Spraakkunst. Jakarta: Djambatan.
- Pei, Mario. 1966. *Glossary of Linguistic Terminology*. New York and London: Columbia University Press.
- Peta Bahasa. 2019. *Bahasa Makassar Provinsi Sulawesi Selatan*. <https://petabahasa.kemdikbud.go.id/>
- Petyt, K.M. 1980. *The Study of Dialect An Introduction to Dialectology*. London: Andre Deutsch.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008 *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Ramlan. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Reniwati, Noviatry, dkk. 2016. "Bahasa Minangkabau di Daerah Asal dengan Bahasa Minangkabau di Daerah Rantau Malaysia: Kajian Dialektologis". *Jurnal Arbitrer*. Vol. 3 No. 2.
- Ridwan, Kiki. 2019. *Variasi Dialek Bahasa Manggarai Kajian: Dialektologi Diakronis*. undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Richards, Jack dkk. 1987. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Longman
- Robins, R.H. 1992. *Linguistik Umum Sebuah Pengantar. Cet. I. Terjemahan Soenarjati Djajanegara dari General Linguistics*. Yoyakarta: Kanisius.
- Seguy, Yean. 1973. *La dialectometrisdans*. L'AtlasL inguistique de la Gas cogne. 37:1-24.
- Shuy, Roger W. 1967. *Discovering Americans Dialect. National Council of Teachers of English*.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta:Duta Wacana University Press.

- Suhardi. 2008. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suktiningsih. W. 2017. Struktur Semantis Verba ‘Membawa’ Bahasa Sunda: Kajian Metabahasa Semantik Alami. 3(2), 14.
- Suyono, Ariyono dan Siregar, Aminuddin. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Soeparno, 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ttiara Wacana
- Taufik. 2018. “Relasi Kekeabatan Bahasa Hitu, Wakal, Morela, Mamala, dan Hila di Provinsi Maluku”. *Journal Totobuang*. Vol 6, No 1.
- Verhaar, J.W.M. 2016. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winata, Triana N. 2019. “Bahasa Sundacirebondi Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon; Kajian Geografi Dialek”. Bahtera Indonesia: *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3252Vol. 4, No.1.
- Yasin, Sulchan. 1987. *Seputar Morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Yuliratutiyana, 2007. “Kekeabatan Bahasa Makassar dan Bahasa Selayar di Sulawesi Selatan (Sebuah Pendekatan Leksikostatistik)”. *Tesis*. Universitas Hasanuddin. <http://digilib.unhas.ac.id>
- Zulaeha, Ida. 2010. *Dialektologi Dialek Geografi dan Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN 1
DAFTAR TANYAAN

I. Keterangan Tentang Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia:

Tempat Lahir:

Tempat Tinggal :

Desa/Dusun:

Kecamatan:

Kabupaten:

Provinsi:

Pendidikan:

Tinggal di Tempat ini Sejak:

Asal Orang Tua:

Asal Kakek Nenek:

Pernah Bepergian:

- a. tidak pernah
- b. jarang sekali (1x setahun)
- c. jarang (1x sebulan)
- d. sering (1x seminggu)

Jika Bepergian, ke:

Status Perkawinan:

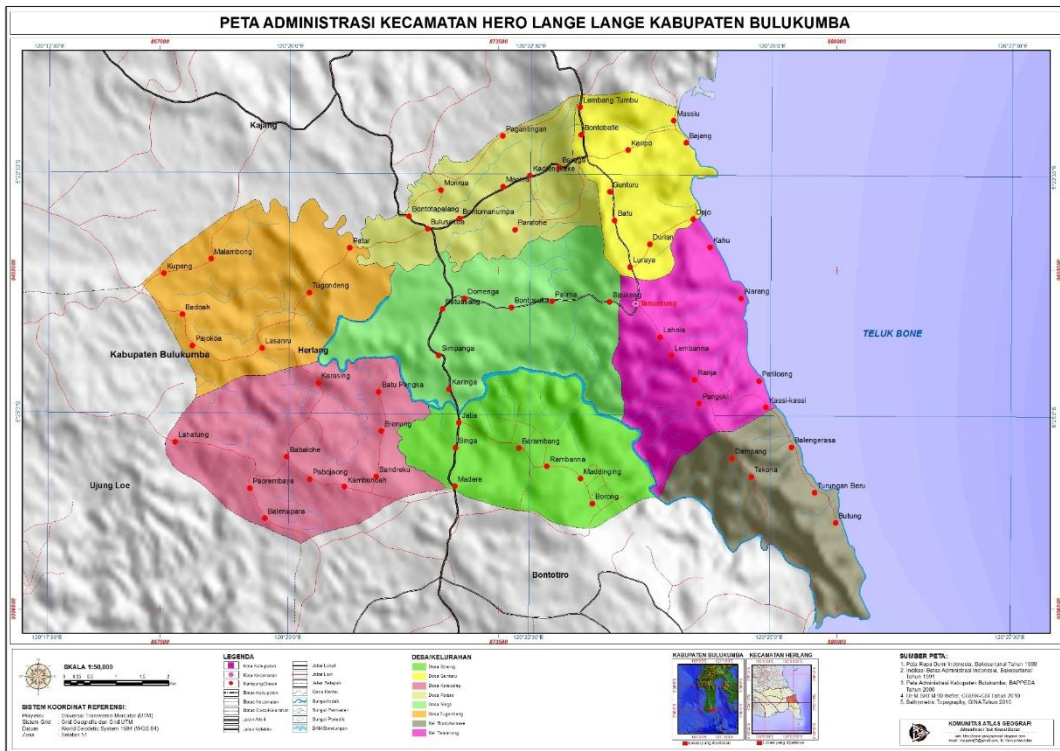
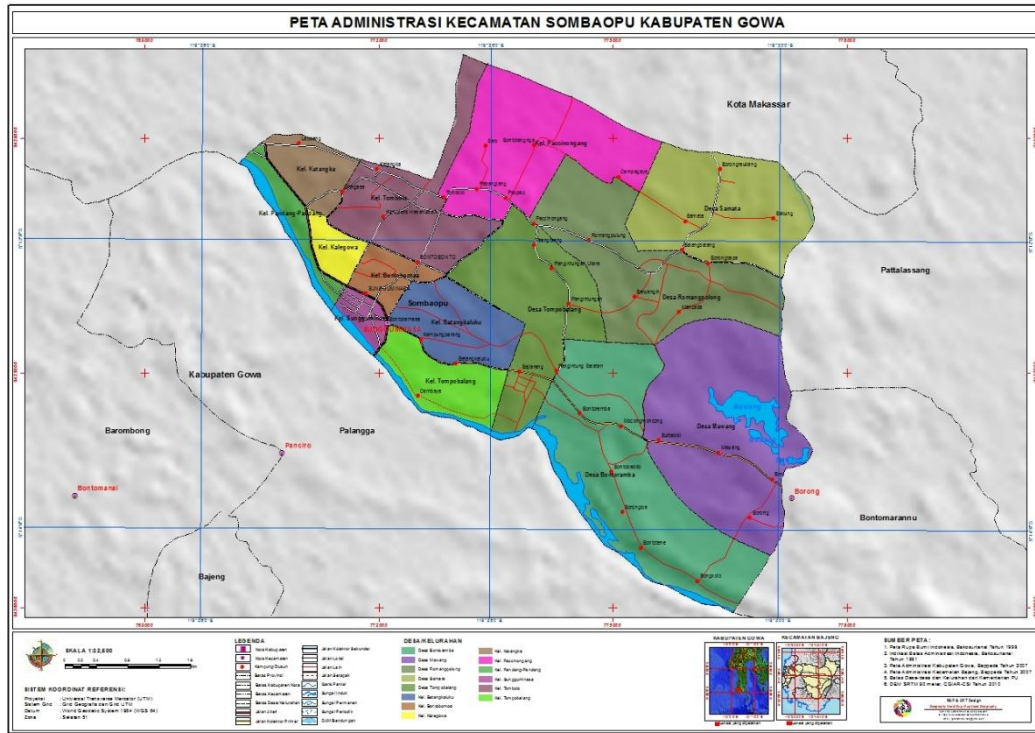
Asal Suami/Istri:

LAMPIRAN II

DATA INFORMAN

1. Informan dialek Lakiung
 - a. Nama : Bahar
Usia: 50
Status: Menikah
Alamat: somba opu, Kabupaten Gowa
Pekerjaan : Petani
 - b. Nama : Hajrah
Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga/Pedagang
Usia : 60
Status : Menikah
Alamat: Bonto Marannu, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa
Pekerjaan: Petani
 - c. Nama : Hasan
Pekerjaan: Petani
Usia : 57
Status : Menikah
Alamat: Somba Opu, Kab. Gowa
Pekerjaan : wiraswasta
2. Informan dialek Konjo Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba
 - a. Nama: Suriaty
Usia: 37
Status: belum menikah
Alamat : Herlang, Kabupaten Bulukumba
Pekerjaan : Guru mengaji
 - b. Nama: Arisman
Usia: 39
Status: menikah
Alamat: Herlang, Kabupaten Bulukumba
Pekerjaan: Nelayan
 - c. Nama: Hasni
Usia: 40
Status: menikah
Alamat : Herlang, Kabupaten Bulukumba
Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

PETA LOKASI PENELITIAN



NO.	GLOS	Dialek Lakiung	Dialek Konjo
1.	kepala	<i>u:lu</i>	<i>u:lu</i>
2.	leher	<i>kallon</i>	<i>kallon</i>
3.	lidah	<i>li:la</i>	<i>li:la</i>
4.	bibir	<i>bi:bere?</i>	<i>muntsej</i>
5.	alis	<i>kaŋŋiŋ</i>	<i>kaŋŋiŋ</i>
6.	dagu	<i>sa:daŋ</i>	<i>jaŋgo?</i>
7.	siku	<i>siŋkulu?</i>	<i>siŋkulu</i>
8.	jari	<i>kare:meŋ</i>	<i>kara:meŋ</i>
9.	pinggang	<i>adza?</i>	<i>adza?</i>
10.	pusar	<i>possi?</i>	<i>potsti?</i>
11.	kaki	<i>baŋkeŋ</i>	<i>baŋkeŋ</i>
12.	paha	<i>bo:ŋgaŋ</i>	<i>bo:ŋga</i>
13.	tumit	<i>kantsa-kantsa</i>	<i>kantsa-ka:ntsa</i>
14.	jantung	<i>do:ke?</i>	<i>pu:so</i>
15.	ketiak	<i>e:pa</i>	<i>e:pa</i>
16.	rambut	<i>u?</i>	<i>uhu?</i>
17.	keriting	<i>korotsitsi?</i>	<i>gari:tiŋ</i>
18.	mata	<i>ma:ta</i>	<i>ma:ta</i>
19.	hidung	<i>ka?mu:ru</i>	<i>ka?mu:ruŋ</i>
20.	gusi	<i>porassiŋ</i>	<i>porassi</i>
21.	kumis	<i>bulu su:mi?</i>	<i>bulu su:mi?</i>
22.	perut	<i>battaŋ</i>	<i>battaŋ</i>
23.	rahang	<i>paŋŋo-paŋŋo</i>	<i>paŋo-paŋo</i>
24.	kuku	<i>kanu:ku</i>	<i>kanu:ku</i>

25.	usus	<i>parru?</i>	<i>parru?</i>
26.	lutut	<i>kula:ntu?</i>	<i>kala:ntu?</i>
27.	betis	<i>bi:tisi?</i>	<i>bi:tisi</i>
28.	dada	<i>barambaŋ</i>	<i>barambaŋ</i>
29.	kulit	<i>bukku:leŋ</i>	<i>bukku:leŋ</i>
30.	otak	<i>o:ta?</i>	<i>o:ta?</i>
31.	darah	<i>tse:ra?</i>	<i>ra:ra</i>
32.	bahu	<i>salangaŋ</i>	<i>salanga</i>
33.	tangan	<i>li:ma</i>	<i>li:ma</i>
34.	punggung	<i>palippi?</i>	<i>palippi?</i>
35.	hati	<i>ati</i>	<i>ate</i>
36.	empedu	<i>lappo?</i>	<i>lappo?</i>
37.	cambang	<i>tsambaŋ</i>	<i>tsambaŋ</i>
Kategori Kata			
38.	bungkuk	<i>bukku?</i>	<i>bukku?</i>
39.	tidur	<i>tinro</i>	<i>tinro</i>
40.	mimpi	<i>asso?na</i>	<i>asso?na</i>
41.	bangun	<i>ba:ŋuŋ</i>	<i>ba:^wuŋ</i>
42.	jalan	<i>dʒappa</i>	<i>dakka</i>
43.	lari	<i>la:ri</i>	<i>la:ri</i>
44.	pincang	<i>tempaŋ</i>	<i>seŋkoŋ</i>
45.	jalan satu kaki	<i>a?dende-dende</i>	<i>pekkoy</i>
46.	pergi	<i>a?la:mpa</i>	<i>a?la:mpa</i>
47.	pulang	<i>ammotere?</i>	<i>minro</i>
48.	sampai	<i>battu</i>	<i>lante</i>

49.	bunuh	<i>bu: no</i>	<i>hu: no</i>
50.	tebar	<i>ta: buru?</i>	<i>tahuru?</i>
51.	cari	<i>bo: dʒa</i>	<i>ho: dʒa</i>
52.	pelihara	<i>pɪ'ara</i>	<i>katu: ho</i>
53.	mengembala	<i>kalawa: ki</i>	<i>kalaha: ki</i>
54.	menjawab	<i>appiba: li</i>	<i>appiha: li</i>
55.	makan	<i>aʔkaddo?</i>	<i>ŋanre</i>
56.	minum	<i>aŋŋi: nuŋ</i>	<i>aŋŋi: nuŋ</i>
57.	duduk	<i>atsti: doŋ</i>	<i>amme: mpo</i>
58.	berdiri	<i>amme: nteŋ</i>	<i>amme: nteŋ</i>
59.	tiarap	<i>allappaŋ</i>	<i>ammo: paŋ</i>
60.	cangkung	<i>atstenke</i>	<i>atstenke</i>
61.	bersila	<i>accidoŋ gallarraŋ</i>	<i>assulenka</i>
62.	igau	<i>mao-ma: ^wo</i>	<i>mao-ma: ^wo</i>
63.	membesar	<i>allompo</i>	<i>aʔkambaŋ</i>
64.	menyapa	<i>aŋŋuraŋiʔmi: ^ʃa</i>	<i>aʔpatta: ^wu</i>
65.	meraba	<i>anna: ba</i>	<i>aŋŋa: sala?</i>
66.	menggumpal	<i>aʔba: tu</i>	<i>aʔdo: nteŋ</i>
67.	menonton	<i>annontoŋ</i>	<i>atstiniʔ-ti: ni?</i>
68.	menengok	<i>assa' i: le</i>	<i>assa' i: le</i>
69.	renang	<i>la: ŋe</i>	<i>la: ŋe</i>
70.	pikir	<i>pikiri?</i>	<i>pikiri</i>
71.	hafal	<i>a: pele?</i>	<i>a: pele</i>
72.	selam	<i>se: laŋ</i>	<i>se: laŋ</i>
73.	terus	<i>turrusu?</i>	<i>tarrusu</i>

74.	lurus	<i>lambusu?</i>	<i>lambusu</i>
75.	tikungan	<i>tiku:ŋaŋ</i>	<i>tiku:ŋaŋ</i>
76.	manis	<i>te?ne</i>	<i>tanniŋ</i>
77.	masam	<i>katsti</i>	<i>katsti</i>
78.	asin	<i>tse?la</i>	<i>pa?dza</i>
79.	pahit	<i>pa:^hi?</i>	<i>pa:^hi?</i>
80.	pedas	<i>bambaŋ</i>	<i>passe</i>
81.	pekat	<i>pakka?</i>	<i>pakka?</i>
82.	amis	<i>maŋnere?</i>	<i>maŋnere</i>
83.	tawar	<i>la?ba</i>	<i>la?ba</i>
84.	kental	<i>a?gantala?</i>	<i>pa?konte</i>
85.	cair	<i>eŋtsre?</i>	<i>eŋtsere</i>
86.	panas	<i>bambaŋ</i>	<i>hambaŋ</i>
87.	hampa, tidak berisi	<i>e:pere?</i>	<i>e:pere</i>
88.	timbul	<i>ammumba</i>	<i>a?nassa</i>
89.	tenggelam	<i>tallaŋ</i>	<i>tallaŋ</i>
90.	terapung	<i>amma:waŋ</i>	<i>ammo:naŋ</i>
91.	melayang	<i>allajaŋ</i>	<i>a?ri?ba</i>
92.	takut	<i>malla?</i>	<i>malla?</i>
93.	berani	<i>bara:ni</i>	<i>bara:ni</i>
94.	serakah	<i>ŋo:^wa</i>	<i>ŋo:^wa</i>
95.	ketat	<i>seppaŋ</i>	<i>se:ke?</i>
96.	sempit	<i>seppaŋ</i>	<i>seppa?</i>
97.	besar	<i>lompo</i>	<i>lompo</i>

98.	kecil	<i>tsa?di</i>	<i>tsa?di</i>
99.	kurus	<i>ro:so?</i>	<i>dokkoŋ</i>
100.	gemuk	<i>tso?mo?</i>	<i>tso?mo?</i>
101.	pintar	<i>cara?de</i>	<i>matsta</i>
102.	panjang	<i>la?bu</i>	<i>la?bu</i>
103.	pendek	<i>bo:do</i>	<i>bo:do</i>
104.	tinggi	<i>tingi</i>	<i>tingi</i>
105.	pendiam	<i>sa?bara?</i>	<i>maŋŋaŋŋi</i>
106.	cerewet	<i>tsapi:la</i>	<i>tsapi:la</i>
107.	muntah	<i>ta?laŋŋe</i>	<i>miru:^wa?</i>
108.	sendawa	<i>te:ra?</i>	<i>te:ra?</i>
109.	kenyang	<i>bassoro?</i>	<i>hassoro?</i>
110.	cepat	<i>lassiri</i>	<i>tettere?</i>
111.	tebal	<i>ka:pala</i>	<i>ka:pala?</i>
112.	tipis	<i>ni:pisi</i>	<i>ni:pisi?</i>
113.	lambat	<i>malliŋ</i>	<i>do:doŋ</i>
114.	bersih	<i>taŋkasa</i>	<i>taŋkasa?</i>
115.	gelap	<i>sassaŋ</i>	<i>sassaŋ</i>
116.	terang	<i>si:nara</i>	<i>si:ŋara?</i>
117.	kabur	<i>ka:buru</i>	<i>ka:buru?</i>
118.	basah	<i>aka?masa</i>	<i>ji:ja</i>
119.	kering	<i>kalo:toro?</i>	<i>raŋko</i>
120.	baik	<i>baji?</i>	<i>haji?</i>
121.	jahat	<i>ko:di</i>	<i>ko:di</i>
122.	kuat	<i>ka?doro</i>	<i>jarre?</i>

123.	lemah	<i>lamma</i>	<i>adodoŋ</i>
124.	jauh	<i>bella</i>	<i>le:re</i>
125.	dekat	<i>reppese</i>	<i>amba:ni</i>
126.	baru	<i>heru</i>	<i>beru</i>
127.	lama	<i>sa:llo</i>	<i>malliŋ</i>
128.	tua	<i>to^wa</i>	<i>toa</i>
129.	ngilu	<i>ti:lu</i>	<i>ŋi:lu</i>
130.	kalau	<i>punna</i>	<i>punna</i>
131.	tetapi	<i>miŋka</i>	<i>miŋka</i>
132.	tidak	<i>te:na</i>	<i>anre?</i>
133.	dengan	<i>siagaŋ</i>	<i>ru:ruŋ</i>
134.	dan	<i>siagaŋ</i>	<i>na</i>
135.	ini	<i>anne</i>	<i>inni</i>
136.	itu	<i>anjo</i>	<i>injo</i>
137.	di sini	<i>anrinni</i>	<i>kunni</i>
138.	di situ	<i>anjoreŋ</i>	<i>kuntu</i>
139.	di sana	<i>anjoreŋ</i>	<i>kunjo</i>
WARNA			
140.	putih	<i>ke:bo?</i>	<i>pu:te</i>
141.	merah	<i>e:ɕa</i>	<i>e:ɕa</i>
142.	hitam	<i>le?leŋ</i>	<i>le?leŋ</i>
143.	kuning	<i>ku:ŋi?</i>	<i>di:di</i>
144.	biru	<i>ga:^wu?</i>	<i>ga:hu</i>
145.	coklat	<i>sikola?</i>	<i>sikola?</i>
146.	hijau	<i>moŋtsoŋbu:lo</i>	<i>moŋtsoŋ</i>

WAKTU			
147.	senin	<i>sanneŋ</i>	<i>sanneŋ</i>
148.	selasa	<i>salasa</i>	<i>salasa</i>
149.	rabu	<i>araba</i>	<i>raba:ʃi</i>
150.	kamis	<i>kammisi?</i>	<i>kammisi?</i>
151.	jumat	<i>džuma?</i>	<i>džuma?</i>
152.	sabtu	<i>sattu</i>	<i>sattu</i>
153.	ahad	<i>a:ha?</i>	<i>a:ha?</i>
154.	hari ini	<i>anne allo:ʷa</i>	<i>allo inni</i>
155.	besok	<i>ammu:ko</i>	<i>ammu:ko</i>
156.	lusa	<i>ammembara?</i>	<i>embara</i>
157.	semalam	<i>subaŋŋi</i>	<i>sikarie?</i>
158.	dulu	<i>ri'o:lo</i>	<i>sikareaŋ</i>
159.	sekarang	<i>kamma-kamma anne</i>	<i>kammunnina</i>
160.	tadi malam	<i>ribaŋŋi:ʃa</i>	<i>siaŋŋi</i>
161.	tengah hari	<i>ritaŋŋa allo:ʷa</i>	<i>taŋŋallolo:ʷa</i>
162.	sebentar	<i>sinampe?</i>	<i>sinampe?</i>
163.	setahun lepas	<i>sita:ʷung allalo:ʷa</i>	<i>rita:ʷuŋ allalo:ʷa</i>
164.	sehari	<i>si'allo</i>	<i>si'allo</i>
165.	semalam	<i>sipattaŋ</i>	<i>sibaŋŋi</i>
166.	sedepah	<i>sirappa</i>	<i>sirappa</i>
167.	pagi	<i>bari?basa?</i>	<i>ele?</i>
168.	tengah hari	<i>allo</i>	<i>allo</i>

169.	bila	<i>sikurajja</i>	<i>si'apajja</i>
170.	ketika	<i>riwattu</i>	<i>riwattu</i>
171.	malam	<i>banji</i>	<i>banji</i>
172.	petang	<i>karu:^wej</i>	<i>karahi^le'</i>
173.	hari	<i>allo</i>	<i>allo</i>
174.	tahun	<i>ta:^wuŋ</i>	<i>ta:^wuŋ</i>
175.	waktu	<i>wattu</i>	<i>hattu</i>
TUMBUH-TUMBUHAN			
176.	jagung	<i>biralle</i>	<i>bat:ara</i>
177.	nanas	<i>pa:ndaŋ</i>	<i>pa:ndaŋ</i>
178.	lengkuas	<i>la:dʒa</i>	<i>la:dʒa</i>
179.	sukun	<i>ba:kara?</i>	<i>ba:kara</i>
180.	cabe	<i>la:da</i>	<i>la:da</i>
181.	tomat	<i>lamba:tse?</i>	<i>lamba:tse?</i>
182.	terong	<i>bo?doŋ-bo?doŋ</i>	<i>bintarruŋ</i>
183.	daun	<i>le:ko?</i>	<i>ra:^wuŋ</i>
184.	ranting	<i>karikko</i>	<i>ta:ŋke</i>
185.	pohon	<i>po:ko?</i>	<i>po:ko?</i>
186.	batang	<i>ba:taŋ</i>	<i>ba:taŋ</i>
187.	kayu	<i>ka:dʒu</i>	<i>ka:ju</i>
188.	buah	<i>bu:^wa</i>	<i>rappo</i>
189.	pucuk	<i>pu:tsu?</i>	<i>pu:tsu?</i>
190.	bunga	<i>bu:ŋa</i>	<i>bu:ŋa</i>
191.	akar	<i>a:ka?</i>	<i>a:ka?</i>
HUBUNGAN KEKERABATAN			

192.	anak	<i>a:naʔ</i>	<i>a:naʔ</i>
193.	orang	<i>tau</i>	<i>tau</i>
194.	bapak	<i>mange</i>	<i>ba:paʔ</i>
195.	ibu	<i>ammaʔ</i>	<i>ammaʔ</i>
196.	keluarga	<i>bi:ɟaŋ</i>	<i>hi:ɟa</i>
197.	nenek	<i>to:aʔ</i>	<i>bohe bahi:ne</i>
198.	kakek	<i>to:^waʔ</i>	<i>bohe buruʔne</i>
199.	adik	<i>andiʔ</i>	<i>a:ri</i>
200.	ipar	<i>i:paraʔ</i>	<i>i:para</i>
201.	menantu	<i>mintu</i>	<i>mintu</i>
202.	mertua	<i>mato:^waŋ</i>	<i>mato:^waŋ</i>
203.	besan	<i>bi:saŋ</i>	<i>bi:saŋ</i>
204.	cucu	<i>tsu:tsu</i>	<i>ampu</i>
205.	ponakan	<i>kamana:kaŋ</i>	<i>kamana:kaŋ</i>
206.	paman	<i>puri:na</i>	<i>puri:na</i>
207.	tanta	<i>puri:na</i>	<i>tanta</i>
208.	perempuan	<i>ba^li:ne</i>	<i>bahi:ne</i>
209.	laki-laki	<i>buraʔneŋ</i>	<i>buruʔne</i>
210.	sepupu	<i>tsika:li</i>	<i>sampu sika:li</i>
211.	teman	<i>a:gaŋ</i>	<i>uraŋ</i>
212.	anak tiri	<i>anaʔ a:^wo</i>	<i>anaʔ a:ho</i>
213.	tomboi	<i>bala:ki</i>	<i>calaba:^li</i>
214.	bencong	<i>kawe-ka:we</i>	<i>kawe-ka:we</i>
215.	gadis	<i>tulo:lo</i>	<i>tulo:lo</i>
216.	jejaka	<i>anaʔ buraʔne</i>	<i>tau ruŋka</i>

217.	janda	<i>dʒanda</i>	<i>dʒanda</i>
218.	duda	<i>du:da</i>	<i>du:da</i>
219.	anak-anak	<i>anaʔ-a:naʔ</i>	<i>anaʔ-a:naʔ</i>
220.	waris	<i>warisiʔ</i>	<i>harisi</i>
ALAT PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA			
221.	selimut	<i>garambaʔ</i>	<i>sali:muʔ</i>
222.	atap	<i>pattoŋkoʔ</i>	<i>a:taʔ</i>
223.	gergaji	<i>garage:dʒi</i>	<i>garaga:dʒi</i>
224.	kapak	<i>pangkuluʔ</i>	<i>pangkulu</i>
225.	linggis	<i>pakke:ke</i>	<i>panro:liʔ</i>
226.	parang	<i>be:raŋ</i>	<i>bassi</i>
227.	kerikil	<i>batu-batu</i>	<i>batu-ba:tu</i>
228.	bantal	<i>paʔlu:ŋaŋ</i>	<i>paʔlu:ŋaŋ</i>
229.	rumah	<i>ballaʔ</i>	<i>ballaʔ</i>
230.	dinding	<i>rinriŋ</i>	<i>rinriŋ</i>
231.	teras rumah	<i>lego-le:go</i>	<i>lego-le:go</i>
232.	jendela	<i>tonto:ŋaŋ</i>	<i>tonto:ŋaŋ</i>
233.	tangga	<i>tu:kaʔ</i>	<i>tu:kaʔ</i>
234.	pahat	<i>paʔ</i>	<i>paʔ</i>
235.	kursi	<i>kade:ra</i>	<i>kade:ra</i>
236.	lemari	<i>lama:ri</i>	<i>lama:ri</i>
237.	meja	<i>me:dʒaŋ</i>	<i>me:dʒaŋ</i>
238.	kunci	<i>kontsi</i>	<i>kontsi</i>
239.	cangkul	<i>biŋkuŋ</i>	<i>biŋkuŋ</i>
240.	bangku	<i>baŋko</i>	<i>baŋko</i>

241.	kolong rumah	<i>si:riŋ</i>	<i>si:riŋ</i>
242.	gelas	<i>kaʔtsa</i>	<i>gala:si</i>
243.	mangkuk	<i>maŋkoʔ</i>	<i>maŋkoʔ</i>
244.	pisau	<i>la:diŋ</i>	<i>bassi-bassi</i>
245.	botol	<i>bo:toloʔ</i>	<i>bo:tolo</i>
246.	lesung	<i>assuŋ</i>	<i>assuŋ</i>
247.	alu	<i>a:lu</i>	<i>a:lu</i>
248.	rak piring	<i>raʔraʔ piriŋ</i>	<i>lonjoʔlonjoʔ</i>
249.	periuk	<i>u:riŋ</i>	<i>koron</i>
250.	piring	<i>panne</i>	<i>pinjeŋ</i>
251.	baskom	<i>baskon</i>	<i>baskon</i>
252.	sendok	<i>sijruʔ</i>	<i>sondoʔ</i>
253.	kuali	<i>pamma:jaʔ</i>	<i>pammajaʔ</i>
254.	dapur	<i>pallu</i>	<i>pallu</i>
255.	cerek	<i>tse:reʔ</i>	<i>tse:reʔ</i>
256.	motor	<i>mo:toro</i>	<i>mo:toroʔ</i>
257.	sepeda	<i>sape:da</i>	<i>sape:da</i>
258.	mobil	<i>o:to</i>	<i>o:to</i>
259.	kereta kuda	<i>be:ndi</i>	<i>be:ndi</i>
260.	gerobak	<i>garobaʔ</i>	<i>garo:ba</i>
261.	kapal laut	<i>kappala ere</i>	<i>kappalaʔ jeʔneʔ</i>
262.	perahu layar	<i>bise:ʼaŋ</i>	<i>bise:ʼaŋ</i>
263.	lantai papan	<i>la:para</i>	<i>la:paraʔ</i>
264.	sumur	<i>bu:huŋ</i>	<i>bu:huŋ</i>
265.	timba	<i>seʔroʔ</i>	<i>seʔroʔ</i>

KATA TANYA			
266.	mengapa	<i>aŋŋa:pa</i>	<i>aŋŋur^di</i>
267.	bagaimana	<i>antekamma</i>	<i>aŋŋu:ra^di</i>
268.	di mana	<i>kama:^je</i>	<i>tema:e</i>
269.	berapa	<i>si^a:pa</i>	<i>siku:ra</i>
270.	siapa	<i>ina:^ji</i>	<i>ina:^ji</i>
271.	apa	<i>a:pa</i>	<i>a:pa</i>
HEWAN			
272.	itik	<i>ki:ti?</i>	<i>ki:ti?</i>
273.	ayam	<i>dʒa:ŋaŋ</i>	<i>dʒa:ŋaŋ</i>
274.	angsa	<i>aŋsa</i>	<i>gaŋsa</i>
275.	burung	<i>dʒaŋaŋ- dʒa:ŋaŋ</i>	<i>dʒaŋaŋ- dʒa:ŋaŋ</i>
276.	kerbau	<i>te:doŋ</i>	<i>te:doŋ</i>
277.	sapi	<i>tsa:pi</i>	<i>sa:pi</i>
278.	kucing	<i>me:^joŋ</i>	<i>mi:^joŋ</i>
279.	tikus	<i>bala:ho</i>	<i>bala:^wo</i>
280.	kambing	<i>bembe</i>	<i>bembe</i>
281.	monyet	<i>do:^jiŋ</i>	<i>da:re?</i>
282.	ular	<i>u:lara</i>	<i>u:lara?</i>
283.	unta	<i>unta</i>	<i>unta</i>
284.	kuda	<i>dʒa:raŋ</i>	<i>dʒa:raŋ</i>
285.	semut	<i>kaliha:ra</i>	<i>kalu^wa:ra</i>
286.	udang	<i>do:^waŋ</i>	<i>do:^waŋ</i>
287.	nyamuk	<i>kusissili</i>	<i>buroto?</i>
288.	lalat	<i>katiŋalo</i>	<i>katiŋalo</i>

289.	ikan	<i>ju:ku?</i>	<i>ju:ku?</i>
290.	bebek	<i>ki:ti?</i>	<i>ki:ti?</i>
291.	cacing	<i>gallaŋ-gallaŋ</i>	<i>gallaŋ-gallaŋ</i>
292.	ulat	<i>o:lo?</i>	<i>o:lo?</i>
293.	paruh	<i>pitto?</i>	<i>pitto?</i>
294.	telur	<i>baja:^wo</i>	<i>baya:^wo</i>
KATA GANTI PERSONA			
295.	kita	<i>katte</i>	<i>gitte</i>
296.	dia	<i>i:^ja</i>	<i>i:^ja</i>
297.	kamu	<i>ka:^wu</i>	<i>ka:^wu</i>
298.	saya	<i>nakke</i>	<i>nakke</i>
299.	kami	<i>ikatte</i>	<i>ŋase?a</i>
300.	mereka	<i>paraija</i>	<i>iaŋase?</i>
301.	kalian	<i>paraikatte</i>	<i>gitte</i>
ARAH MATA ANGIN			
302.	utara	<i>radzaŋŋaŋ</i>	<i>wara?</i>
303.	selatan	<i>timboro?</i>	<i>la^wukaŋ</i>
304.	barat	<i>kala:^wu?</i>	<i>kala:^wu?</i>
305.	timur	<i>timo:raŋ</i>	<i>anra:^ji</i>
306.	atas	<i>ra:te</i>	<i>ra:te</i>
307.	bawah	<i>ra:wa</i>	<i>ra:ha</i>
308.	samping	<i>sa?ri</i>	<i>sa?ri</i>
309.	belakang	<i>boko:^wang</i>	<i>bo:ko</i>
310.	depan	<i>dallekaŋ</i>	<i>dallekaŋ</i>
311.	sudut	<i>katsu:tsu</i>	<i>paŋŋiŋkulu?</i>

312.	di	<i>anjoreŋ</i>	<i>ri:</i>
313.	kiri	<i>ka:iri</i>	<i>ki:ri</i>
314.	kanan	<i>ka:naŋ</i>	<i>ka:naŋ</i>
315.	dalam	<i>lalaŋ</i>	<i>lalaŋ</i>
ALAM SEMESTA			
316.	awan	<i>rammaŋ</i>	<i>o:loŋ</i>
317.	langit	<i>la:ŋi?</i>	<i>la:ŋi?</i>
318.	bintang	<i>binto:^wej</i>	<i>binto:^wej</i>
319.	bulan	<i>bu:laŋ</i>	<i>bu:laŋ</i>
320.	matahari	<i>mata allo</i>	<i>allo</i>
321.	pelangi	<i>tara:we</i>	<i>taru:he</i>
322.	hujan	<i>bo:si</i>	<i>bo:si</i>
323.	laut	<i>tampa:raŋ</i>	<i>tampa:raŋ</i>
324.	sungai	<i>ka:loro</i>	<i>bina:ŋa</i>
325.	asap	<i>umbu</i>	<i>ambu</i>
326.	debu	<i>limbu?bu?</i>	<i>lingu?ngu</i>
327.	abu	<i>a:wu</i>	<i>a:hu</i>
328.	guntur	<i>gunturu?</i>	<i>gunturu</i>
329.	kilat	<i>latte</i>	<i>kila?</i>
330.	angin	<i>aŋiŋ</i>	<i>aŋiŋ</i>
331.	pantai	<i>tamparaŋ</i>	<i>tampa:raŋ</i>
332.	pasir	<i>kassi?</i>	<i>kassi?</i>
333.	lumpur	<i>peo?</i>	<i>peo?</i>
334.	tanah	<i>pe:o?</i>	<i>ta:na</i>
335.	batu	<i>ba:tu</i>	<i>ba:tu</i>

336.	musim hujan	<i>ba:raʔ</i>	<i>ba:raʔ</i>
337.	musim kemarau	<i>ti:moro</i>	<i>ti:moroʔ</i>
338.	arang	<i>tsu:miʔ</i>	<i>su:miʔ</i>
PENOMORAN			
339.	satu	<i>seʔre</i>	<i>seʔre</i>
340.	dua	<i>ru:^wa</i>	<i>ru:^wa</i>
341.	tiga	<i>tallu</i>	<i>tallu</i>
342.	empat	<i>appaʔ</i>	<i>appaʔ</i>
343.	sepuluh	<i>sampu:lo</i>	<i>sampu:lo</i>
344.	seratus	<i>sibilanʔan</i>	<i>sibilanʔan</i>
345.	seribu	<i>sisanʔbu</i>	<i>sisanʔbu</i>
346.	sejuta	<i>sidʒu:ta</i>	<i>sidʒu:ta</i>
347.	ganjil	<i>talaganna</i>	<i>gassalaʔ</i>
348.	genap	<i>gannaʔ</i>	<i>gannaʔ</i>